

ARTIKEL
STUDY KASUS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA
SISWA KELAS XI SMK PEMUDA PAPAR KABUPATEN
KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh:

RIO FARISTHA ERNANDA

13.1.01.01.0181

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd**
- 2. SANTY ANDRIANIE, M.Pd**

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

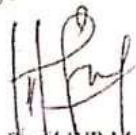
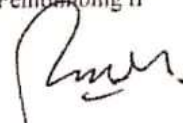

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RIO FARISTHA ERNANDA
NPM : 13.1.01.01.0181
Telepon/HP : 085790379921
Alamat Surel (Email) : faristhario@gmail.com
Judul Artikel : STUDI KASUS DAMPAK PERCERAIAN ORANG
TUA SISWA SMK PEMUDA PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN
2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP BIMBINGAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 29 Januari 2019
Pembimbing I  Dra. Endang Ragi WP M.Pd. NIP / NIDN. 0722615801	Pembimbing II  Sary Andrianie, M.Pd. NIP/ NIDN 0728018901	Penulis,  Rio Faristha Ernanda NPM 13.1.01.01.0181

Rio Faristha Ernanda | 13.1.01.01.0181
FKIP – Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id

|| 1 ||



STUDI KASUS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA SISWA SMK KELAS IX PEMUDA PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Rio Faristha Ernanda

13.1.01.01.0181

FKIP Bimbingan dan Konseling

faristhario@gmail.com

Dra. Endang Ragil WP, M.Pd¹ dan Santy Andrianie, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pengalaman peneliti selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Pemuda Papar. Beberapa Siswa tampak memiliki sifat malu bertanya, tingkat interaksi sosial yang pasif dan cenderung tidak mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapat pada setiap aktifitas belajar. Beberapa siswa tersebut tampak berbeda dengan teman sekelasnya yang lain. Percaya diri adalah sikap positif yang dimiliki individu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal tersebut juga diartikan sebagai suatu sikap atau persaan yakin terhadap diri sendiri sehingga individu tidak cemas dalam segala tindakan. Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri meliputi, kemampuan pribadi, interaksi sosial, dan konsep diri. Perceraian adalah perpisahan ikatan hubungan suami dan istri. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan subyek empat siswa kelas XI SMK Pemuda Papar. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *indepth interview* dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif *Miles Huberman*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah gambaran kondisi tingkat percaya diri siswa anak korban perceraian menunjukkan bahwa ke empat subjek tersebut ada tiga diantaranya memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dengan jalas seperti hubungan dengan orang lain yang kurang bersosialisasi, nilai akademis ke tiga subjek kurang. Hal ini terjadi karena keterpaksaan kondisi yang dihadapi karena realitas kehidupan yang tidak bisa dihindari. Berdasarkan hasil penelitian ini keempat subyek yang diteliti tiga diantaranya memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan gejala seperti hubungan dengan orang lain yang kurang dan nilai akademik yang kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini maka guru pembimbing diharapkan untuk benar-benar memainkan perannya memberikan pelayanan pengentasan masalah

KATA KUNCI : percaya diri siswa,perceraian, studi kasus

I. LATAR BELAKANG

Setiap orang menginginkan untuk menggapai sebuah kesuksesan baik kesuksesan di dunia maupun

kesuksesan di akhirat namun dalam mencapai kesuksesan tidaklah mudah semua orang mengalami jatuh



bangun dalam kehidupan, untuk sukses tidak hanya dengan kerja keras namun setiap orang haruslah mempunyai konsep diri yang sangat kuat agar tidak mudah menyerah dalam mencapai kesuksesan. Salah satu dari konsep diri yang dimaksud adalah percaya diri. Percaya diri berasal dari bahas Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian inilah yang nantinya akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Lautser menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri, tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis, dan gembira (Lautser, 2002:63). Percaya diri dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah kondisi hubungan orang tua, hal itu sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri anak. Karena dengan hubungan orang tua yang baik, anak lebih mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Anak lebih bisa mencurahkan segala

permasalahan yang sedang dihadapinya tanpa harus ada yang ditutupi. Orang tuapun dapat mengontrol perilaku anak dengan lebih dekat lagi apabila hubungan kedua orang tua tersebut baik. Orang tua bisa berdiskusi bagaimana cara agar mendidik anak dengan baik. Percaya diri penting untuk siswa, menurut pengamatan peneliti kepercayaan diri pada beberapa siswa di SMK Pemuda Papar dinilai sangatlah rendah, baik itu saat mereka bergaul dengan teman sebaya maupun saat mereka bergaul dengan teman yang lebih tua. Saat dilingkungan kelas ada siswa yang rasa percaya dirinya kurang seperti saat berinteraksi dengan guru siswa ditunjuk untuk maju kedepan untuk menjawab pertanyaan namun siswa tersebut menolak karena merasa malu dilihat oleh teman-teman sekelasnya. Adapun disana siswa yang mempunyai kepercayaan diri sangat tinggi seperti, tanpa diminta guru untuk maju kedepan siswa itu menawarkan diri maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Peneliti melihat tingkat rasa percaya diri setiap siswa berbeda, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMK Pemuda Papar

diperoleh informasi bahwa saat proses belajar mengajar menunjukkan gejala siswa kurang mempunyai rasa percaya diri saat disuruh maju di depan kelas untuk menjawab dari pertanyaan guru. Indikasi ini terlihat pada siswa kelas XI di kelas ini menunjukkan siswa yang ditunjuk kurang mempunyai rasa percaya diri. Menyikapi kejadian ini peran seorang guru, terutama guru bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan untuk mengurangi masalah-masalah yang dapat menghambat siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan adanya bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu permasalahan siswa. Pentingnya dilakukan penelitian mengenai perbedaan

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan

percaya diri siswa dari orang tua yang berpisah dan orang tua yang tidak berpisah, yaitu peran konselor dalam membantu menyelesaikan masalah siswa yang berkaitan dengan kepercayaan diri akibat terjadinya perpisahan orang tua. Konselor diharapkan mampu membantu siswa untuk senantiasa menumbuh kembangkan sikap percaya diri pada siswa. Dengan demikian siswa mampu menjalankan tugas perkembangan serta melakukan kegiatan belajar dengan nyaman dan lancar. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diambil adalah “ Hubungan Perceraian Keluarga terhadap Kepercayaan Diri Siswa

melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci,. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi biasa bertanya, menganalisis, dan objek yang diteliti menjadi lebih jelas Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi kasus, menurut Kriyantono



(2012:54) studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bias digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komperhensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis. Penelaah

berbagai sumber data ini membutuhkan berbagai macam instrument pengumpulan data. Karena itu, periset dapat menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi kuisisioner (hasil survei), rekaman, bukti fisik, dan lainnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak perceraian orang tua terhadap percaya diri siswa pada subjek penelitian MYS, SHL, PPT, HNS di SMK Pemuda Papar dapat disimpulkan, gambaran kondisi percaya diri siswa anak korban perceraian menunjukkan bahwa ke empat subjek tersebut tiga diantaranya memiliki kepercayaan diri rendah dengan gejala seperti sulit bersosialisasi dengan orang lain dan nilai akademis ke tiga subjek kurang memuaskan. Walaupun demikian ke tiga subjek sudah mampu menerima

keadaan diri, mampu berfikir obyektif, dan bersikap seperti anak pada umumnya. Hal ini terjadi karena keterpaksaan kondisi yang dihadapi karena realitas kehidupan yang tidak bisa dihindari. Sedangkan satu yang memiliki kepercayaan diri tinggi dengan ciri-ciri dia anak pintar bergaul, aktif dalam kegiatan akademis dan non akademis. Hal tersebut dikarenakan orang tua yang tinggal dengan dia sekarang yaitu ibunya memfasilitasi semua kebutuhan untuk perkembangan dirinya

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R. 1992.

Rahasia Membangun

Kepercayaan Diri. (R. Wiryadi,

Trans.). Jakarta: Binarupa Aksara

Arikunto, S.2006.



- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, Abdul 2001. *Konsep Kepercayaan diri*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Centi, P. J. 1995. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta : Kanisius.
- Drajat, Z. 1994. *Remaja, Harapan dan Tantangan*. Jakarta : CV. Ruhama.
- Levinger, G. (2004). *Altruism in marriage. Journal of Marriage and the Family*, 27, 32-33
- Hakim, Gamma R.E. 2004. *Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Peserta Program Akselerasi dan Non Akselerasi Di SMA Negeri 3 Malang*. Malang: Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Ihromi, T. O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat.2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Kusuma. 2005. *Percaya Diri dalam Psikologi*. [online]. Tersedia dalam <http://www.masbow.com/2009/08/percaya-diri-dalam-psikologi.html?m=1>
- Lauster, P. 2002. *Test Kepribadian* (Cecilia, G. Sumekto, Trans.). Yogyakarta: Kanisius. *Tes Kepribadian* (Alih Bahasa: D.H Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Masbow. 2009. *Percaya Diri Dalam Psikologi*. Online. (<http://www.masbow.com>). Diakses tanggal 1 Mei 2011.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode- Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung



Rini, Jacinta F 2002. *Memupuk
rasa percaya diri. Tersedia :*
[http//e-
psikologi.com/dewasa/1610
02 htm](http://e-
psikologi.com/dewasa/1610
02 htm) [16 Oktober 2002]

Sugiyono. 2009. *Metode
Penelitian Pendidikan.
Bandung : Alfabeta.*
Sukmadinata, Nana sy 20015.
*Metodelogi peneitian
pendidikan* Bandung.
Rosdakrya